

ABSTRAK

Aldriansyah. 2024. Fenomena Prostitusi Di Kalangan Pelajar Pada Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Jambi (Suatu Kajian Kriminologis). Skripsi Fakultas Hukum Universitas Batanghari Jambi. Syarifah Mahila, S.H., M.H. Sebagai Pembimbing I dan Dedy Syaputra, S.H., M.H. Sebagai Pembimbing II.

Kata kunci: fenomena prostitusi, dikalangan pelajar.

Fenomena prostitusi ini dapat dikatakan sebagai salah satu kejahatan, dimana prostitusi ini adalah kegiatan dan perbuatan yang melanggar aturan dan norma-norma yang berlaku ditengah masyarakat dan termasuk dalam perbuatan yang salah serta menyimpang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena prostitusi di kalangan pelajar di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Jambi. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Kota Jambi dalam penanggulangan fenomena prostitusi di kalangan pelajar di Kota Jambi. Penelitian ini termasuk penelitian yuridis normatif. Hasil penelitiannya ialah Faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena prostitusi di kalangan pelajar di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Jambi yakni untuk memenuhi kebutuhan pribadi (karena kesulitan ekonomi orang tua), kurangnya pengawasan dari orang tua dan faktor lingkungan yakni sering mengikuti ajakan teman agar mendapatkan penghasilan secara cepat serta kurangnya pendidikan keagamaan bagi anak. Upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Kota Jambi dalam penanggulangan fenomena prostitusi di kalangan pelajar di Kota Jambi yaitu upaya preventif, dalam upaya ini Pemerintah Wilayah Kota Jambi dengan lembaga yang terkait yaitu Kepolisian Resor Kota Jambi, Polda Jambi hingga satuan polisi pamong praja melakukan sosialisasi dengan melakukan operasi yang biasa dikenal dengan Operasi Pekat (Penyakit Masyarakat). Upaya Represif merupakan tindakan lanjutan setelah tindakan pencegahan, bukan dikarenakan tindakan pencegahan tidak berhasil namun memang eksploitasi seksual komersial, tidak dapat dihentikan hanya dengan tindakan preventif. Maka pihak kepolisian melakukan kegiatan penyelidikan dengan pencarian terhadap pelaku mucikari yang diduga melakukan eksploitasi terhadap pekerja seks komersial dengan cara prostitusi, melakukan penangkapan terhadap para mucikari tersebut, dan kemudian pihak kepolisian memberikan penerapan hukum melalui proses penyidikan untuk mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Sehingga Orang tua perlu melakukan pengawasan terhadap anaknya khususnya pengawasan terhadap pergaulan anak remaja supaya anaknya tidak masuk ke dalam dunia prostitusi, serta orang tua perlu melakukan pengembangan bakat anaknya agar tidak terhindar dari prostitusi.

ABSTRACT

Aldriansyah. 2024. The Phenomenon of Prostitution Among Students in the Jambi City Resort Police Jurisdiction (A Criminological Study). Thesis, Faculty of Law, Batanghari University, Jambi. Syarifah Mahila, S.H., M.H. As Supervisor I and Dedy Syaputra, S.H., M.H. As Supervisor II.

Keywords: prostitution phenomenon, among students.

This prostitution phenomenon can be said to be a crime, where prostitution is activities and actions that violate the rules and norms that apply in society and are included in wrong and deviant acts. This research aims to determine the factors that cause the phenomenon of prostitution among students in the Jambi City Resort Police Legal Area. To find out the efforts made by the Jambi City Police in dealing with the phenomenon of prostitution among students in Jambi City. This research includes normative juridical research. The results of the research are the factors that cause the phenomenon of prostitution among students in the Jambi City Resort Police Legal Area, namely to fulfill personal needs (due to parents' economic difficulties), lack of supervision from parents and environmental factors, namely often following friends' invitations to earn income online, fast and lack of religious education for children. The efforts made by the Jambi City Resort Police in overcoming the phenomenon of prostitution among students in Jambi City are preventive efforts, in this effort the Jambi City Regional Government with related institutions, namely the Jambi City Resort Police, Jambi Regional Police and civil service police units carry out outreach by conducting operation commonly known as Concentration Operation (Community Disease). Repressive measures are follow-up actions after preventive measures, not because preventive measures have not been successful, but indeed commercial sexual exploitation cannot be stopped only with preventive measures. So the police carried out investigative activities by searching for pimps who were suspected of exploiting commercial sex workers through prostitution, arresting the pimps, and then the police implemented the law through an investigation process to collect evidence which, with that evidence, could shed light on the matter, the crime that occurred and to find the suspect. So parents need to supervise their children, especially supervision of teenagers' relationships so that their children do not enter the world of prostitution, and parents need to develop their children's talents so that they do not avoid prostitution.